

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI MTs. SYARIF HIDAYAH DORO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEWI AINIA MUFIATUN NAFISAH

NIM. 2120025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI MTs. SYARIF HIDAYAH DORO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEWI AINIA MUFIATUN NAFISAH
NIM. 2120025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dewi Ainia Mufiatun Nafisah**

NIM : **2120025**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs. SYARIF HIDAYAH DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan



DEWI AINIA MUFIATUN NAFISAH
NIM.2120025

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Perum GPI Tanjung Sari Kajen Blok E 6 No 4

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dewi Ainia Mufiatun Nafisah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dewi Ainia Mufiatun Nafisah

NIM : 2120025

Prodi : Pendidikan Agama Islam

**Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs. SYARIF
HIDAYAH DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DEWI AINIA MUFIATUN NAFISAH**

NIM : **2120025**

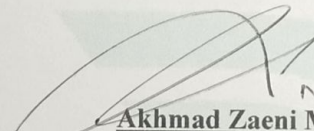
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs. SYARIF HIDAYAH DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

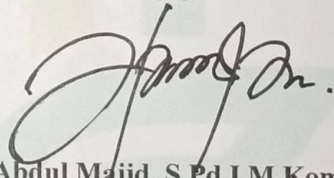
Telah diujikan pada hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Akhmad Zaeni M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

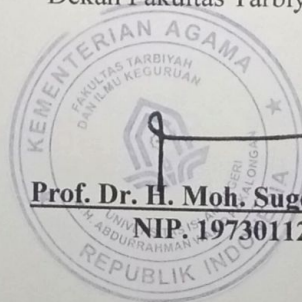
Penguji II

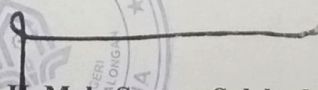

Abdul Majid, S.Pd.I, M.Kom
NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. *Konsonan*

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ā = a		ā = ā
ī = i	ai = ai	ī = ī
ū = u	au = au	ū = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis

Fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا

Ditulis

rabbānā

البر

Ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

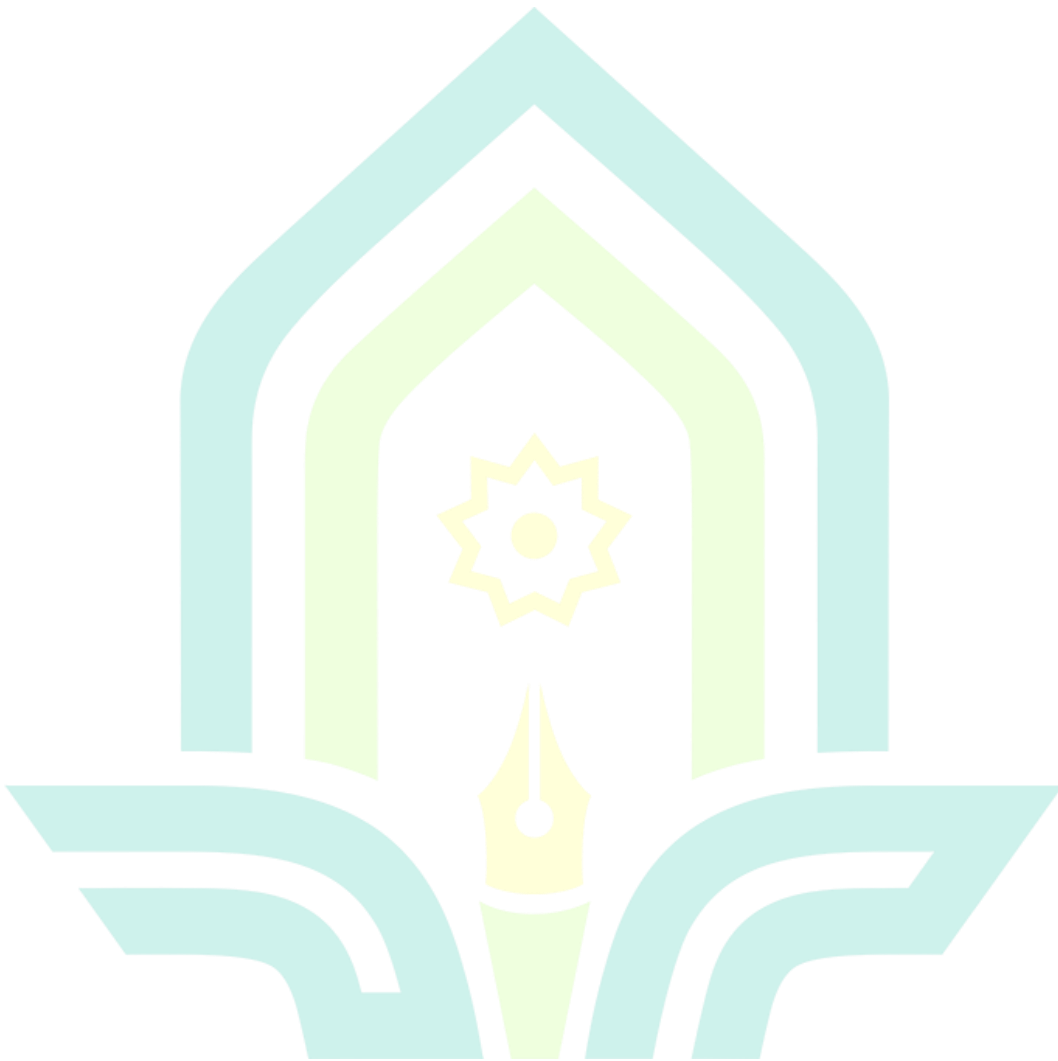
أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan ridha Allah Swt., karya sederhana namun sangat berharga bagi saya ini dapat terselesaikan. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih, karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Barokah dan Bapak Asrori. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, limpahan doa tiada henti dan motivasi yang selalu mendorong saya untuk terus progresif. Karya ini merupakan jawaban dari setiap sujud panjang Ibu dan Bapak. Semoga Allah senantiasa memuliakan dan menyayangi kalian di dunia dan di akhirat.
2. Adik tersayang, Muhammad Fahmi Al Farizi yang selalu mengisi hari-hari saya. Memberikan semangat, doa dan berbagai hal yang sangat berarti. Semoga menjadi anak yang cerdas, shalih, sukses dan dapat meraih cita-cita. Sehat dan bahagia untuk waktu yang lama dibawah langit manapun.
3. Tante saya, Dewi Suniawati yang sudah saya anggap seperti ibu sendiri. Terimakasih karena telah menyediakan pundak untuk bersandar, ruang untuk bercerita dan memberikan kasih sayang selama ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan Tante.
4. Teman-teman penulis khususnya Fiqoh, Mai, Nur, Zulfa, Fika, Salsa, Mita dan Nuning. Tidak lupa, untuk teman-teman yang telah ada selama saya berproses di PMII, DEMA FTIK, UKM LPTQ, IPNU & IPPNU dan organisasi lain. Terimakasih karena telah menemani hingga sejauh ini, memberikan *support*, doa, bantuan dan masukan. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.

5. *Last but not least*, untuk penulis sendiri dan semua pihak yang mendoakan serta menginspirasi.

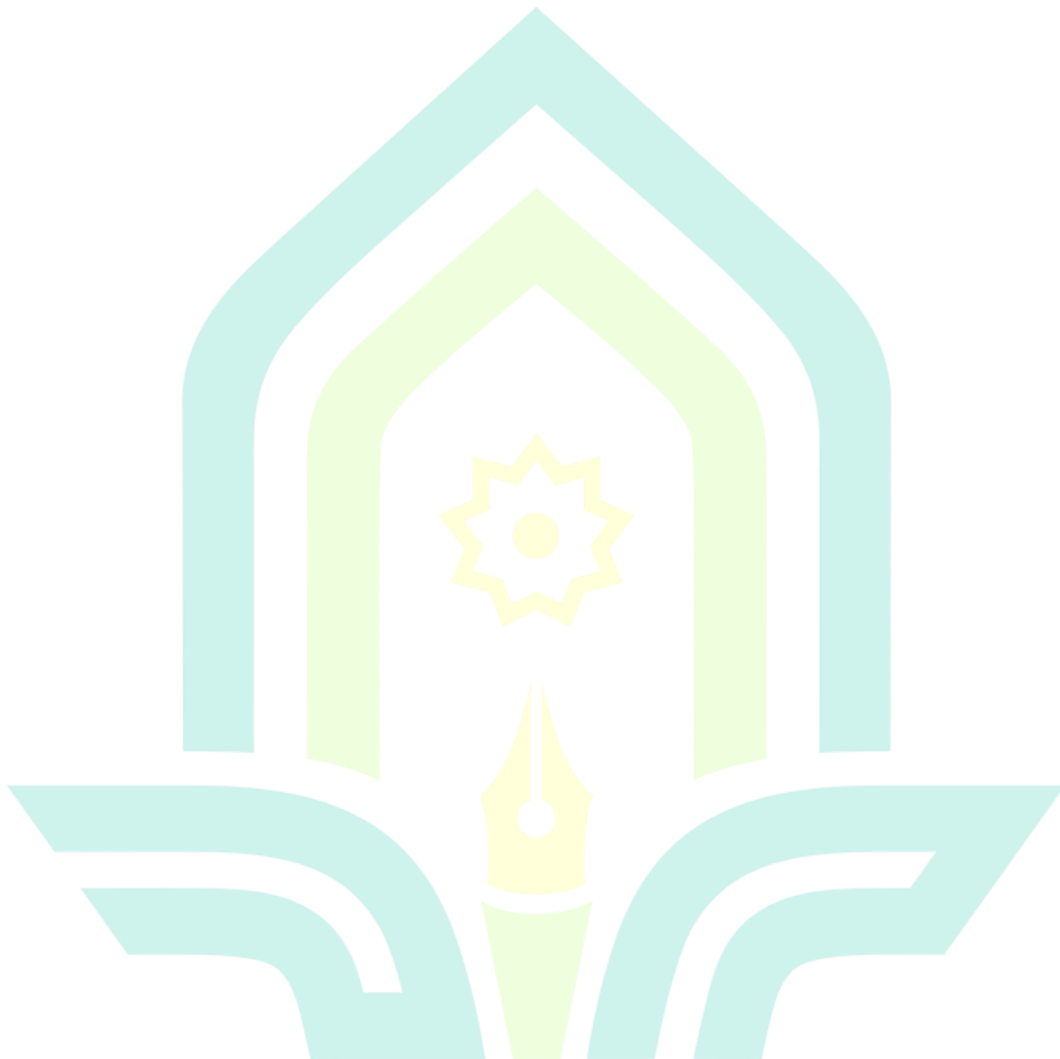


MOTO

ارْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً

“Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridai-Nya”

(Q.S. Al-Fajr ayat 28)



ABSTRAK

Nafisah, Dewi Ainia Mufiatun. 2024. *Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata Kunci: Pendidikan Profetik, Karakter, Religius, Implementasi Pendidikan

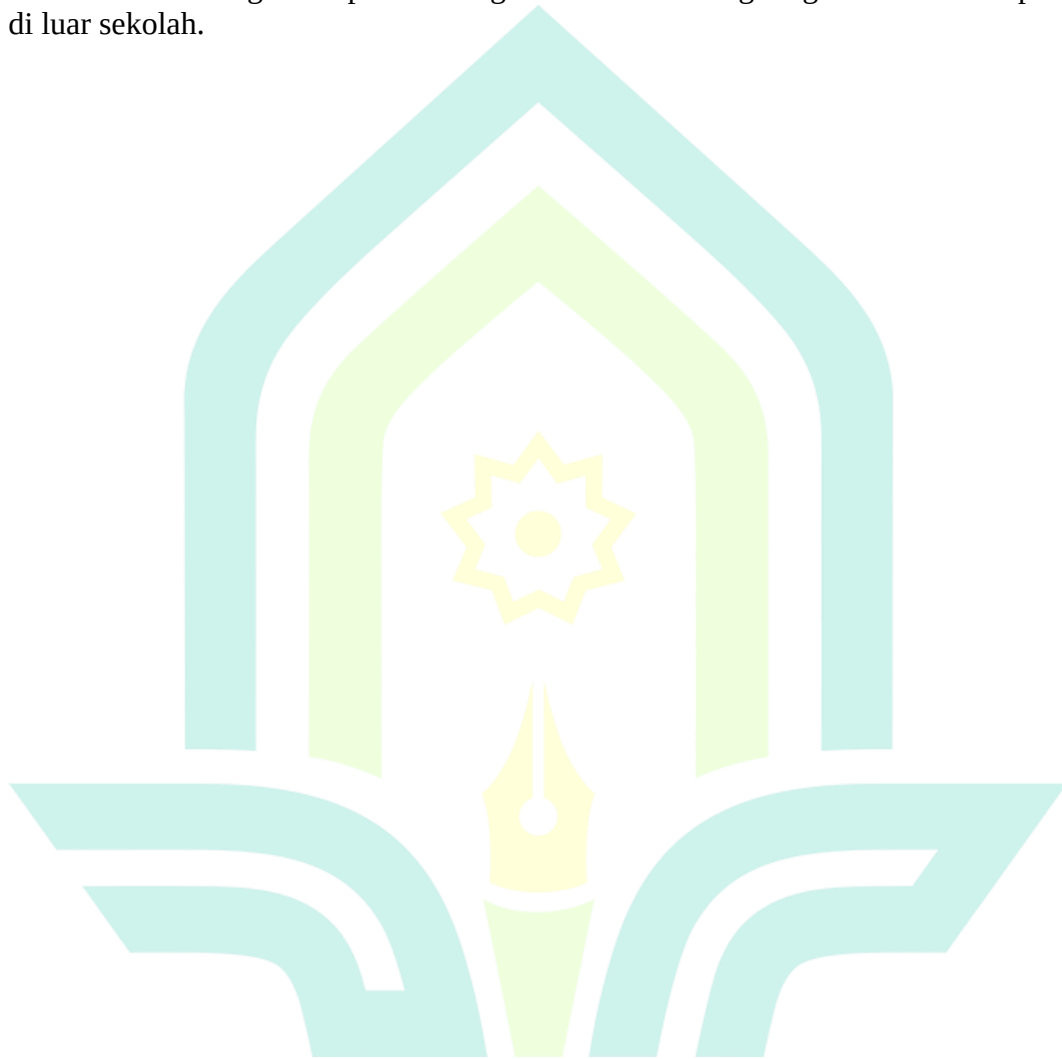
Tujuan utama diutusnya Rasulullah Saw. ke alam dunia ini adalah dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak mempunyai peran yang esensial dan mendalam dalam ajaran Islam. Penelitian ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap krisis moral yang melanda masyarakat Indonesia, yang timbul akibat kurangnya pendidikan moral dan akhlak pada lembaga-lembaga pendidikan. Pendidikan akhlak sering kali diidentifikasi sebagai salah satu konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, pendidikan karakter memegang peranan yang kuat dalam mengembangkan akhlak siswa sesuai ajaran yang bersumber dari Rasulullah Saw.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: bagaimana implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan dan bagaimana kendala serta solusi implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan kendala serta solusi implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi pendidikan profetik di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan melalui tiga tahapan yaitu 1) perencanaan, MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan melibatkan dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan intrakurikuler berupa RPP dan Silabus yang disiapkan guru dalam proses pembelajaran yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan profetik. Sedangkan kokurikuler berupa pembentukan kegiatan atau pembiasaan terkait pendidikan profetik. 2) pelaksanaan, MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik seperti nilai Humanisme, Liberasi dan Transendensi. 3) evaluasi, dari pelaksanaan pendidikan profetik di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan sudah terlaksana dengan baik. Namun masih ditemui beberapa kendala yang dihadapi berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan

profetik di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan yakni latar belakang siswa yang berbeda-beda serta kurangnya koordinasi dengan orang tua siswa. Sehingga solusi yang dapat diambil untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan menggunakan berbagai strategi seperti bimbingan dan arahan langsung, pengawasan, pendisiplinan, bahkan pemberian hukuman dan hadiah yang disesuaikan dengan siswa diri. Dalam mengelola kelas, para guru juga berusaha mendesain metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diterima siswa. Kerja sama dengan orang tua siswa juga harus terus dilakukan dalam upaya mendidik dan mengontrol perkembangan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan, karena berkat rahmat dan rida-Nya, skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Swt. yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar kesarjanaan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

dan selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepala madrasah, guru, staff, dan siswa MTs. Syarif Hidayah Doro yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu, Bapak, Adik, dan seluruh keluarga yang memberi kasih sayang, mengirimkan doa, dan mendukung setiap langkah serta keputusan penulis.
8. Sahabat dan teman-teman penulis, dimanapun kalian berada, yang telah membantu, kebersamai, mendoakan, dan memberi semangat untuk penulis selama berproses.

Semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi dan memberikan manfaat untuk semua pihak yang membaca. Aamiin.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan

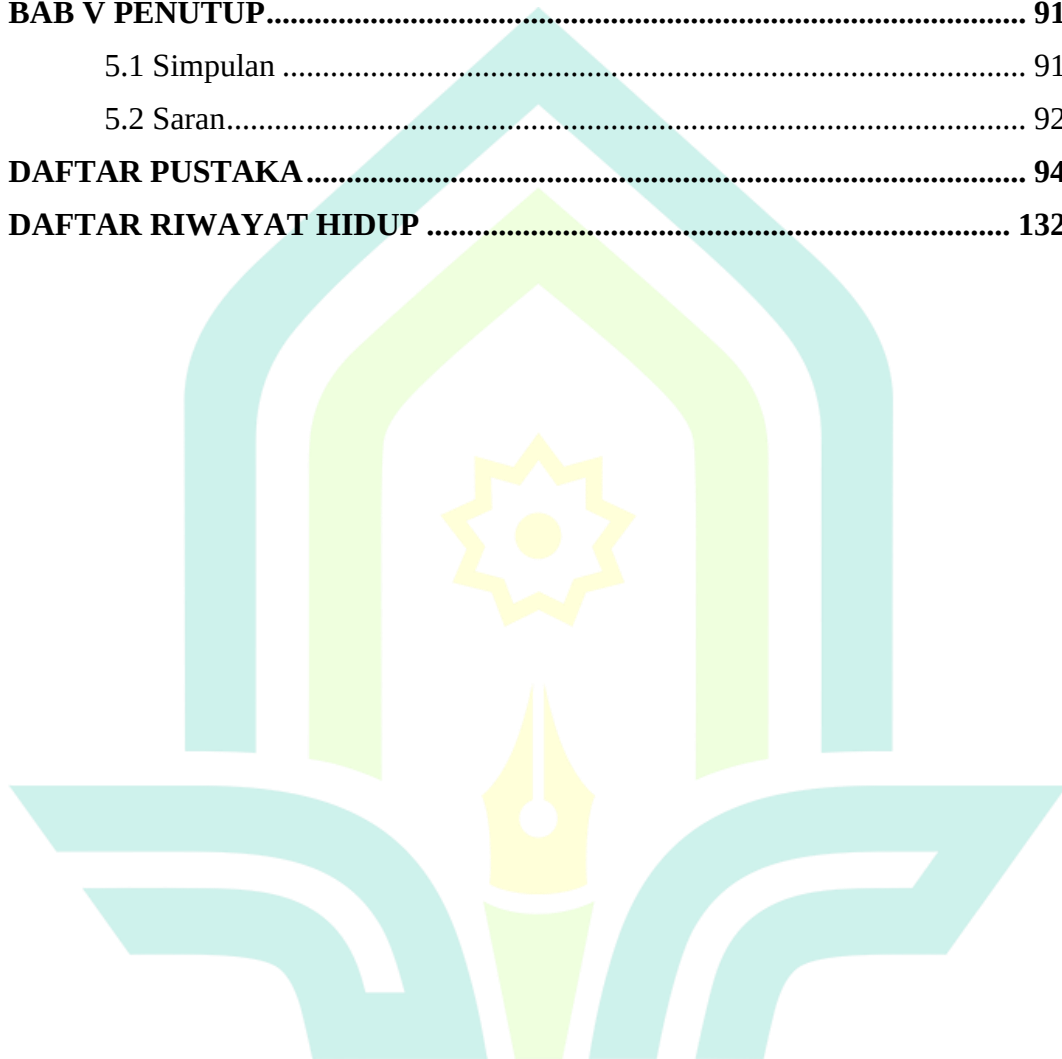


DEWI AINIA MUFIATUN NAFISAH
NIM.2120025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Data dan Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41

3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Sekolah	46
4.2 Hasil Penelitian	53
4.3 Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132



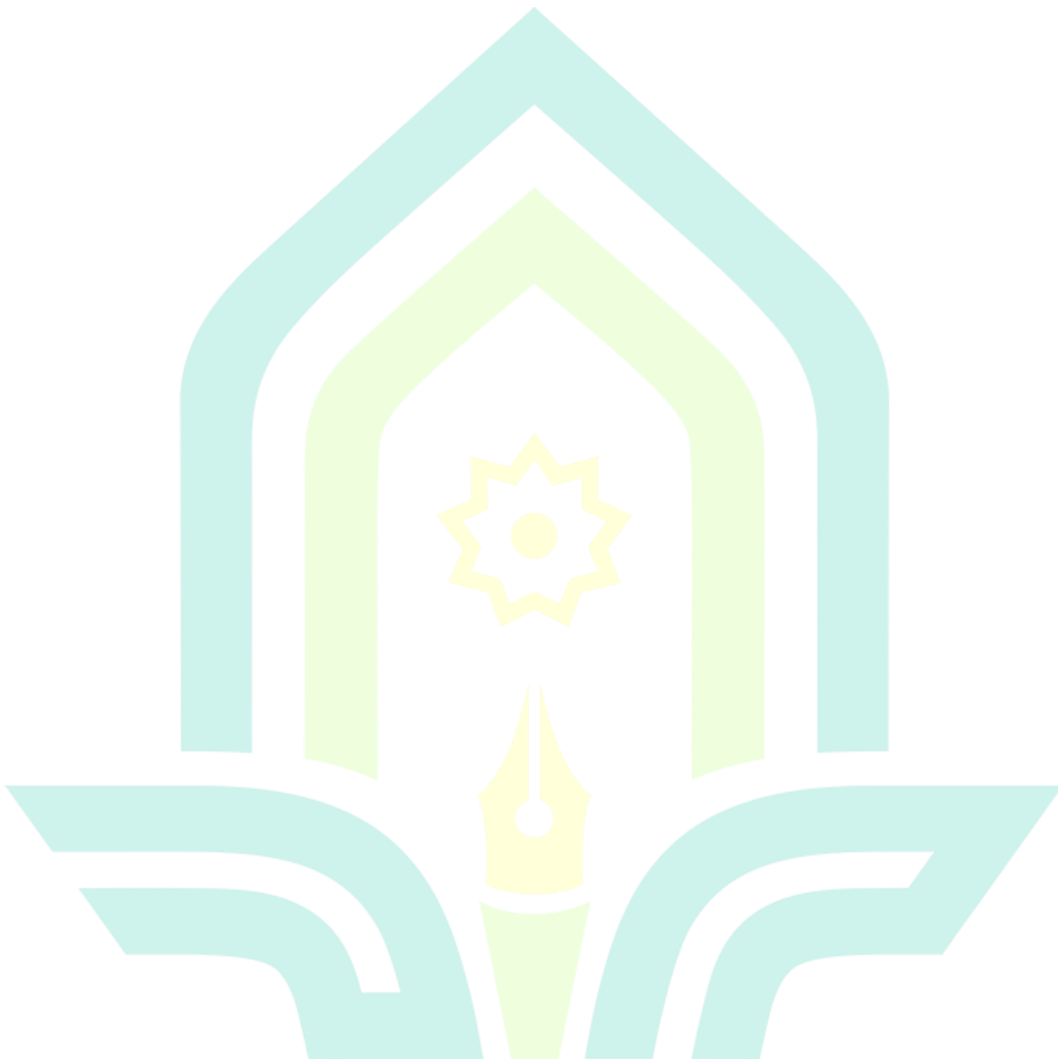
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	38
Bagan 4. 1	49



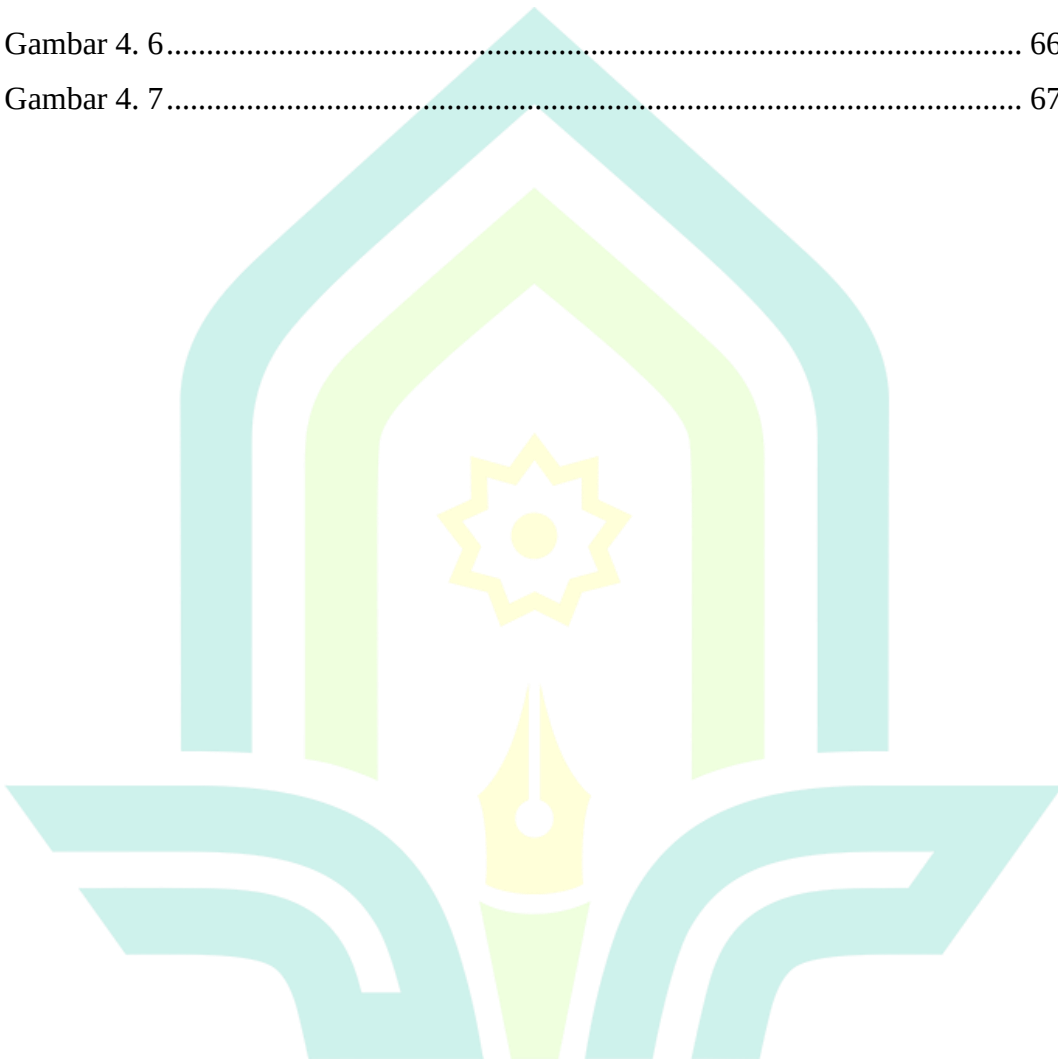
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	50
Tabel 4. 2.....	51
Tabel 4. 3.....	52



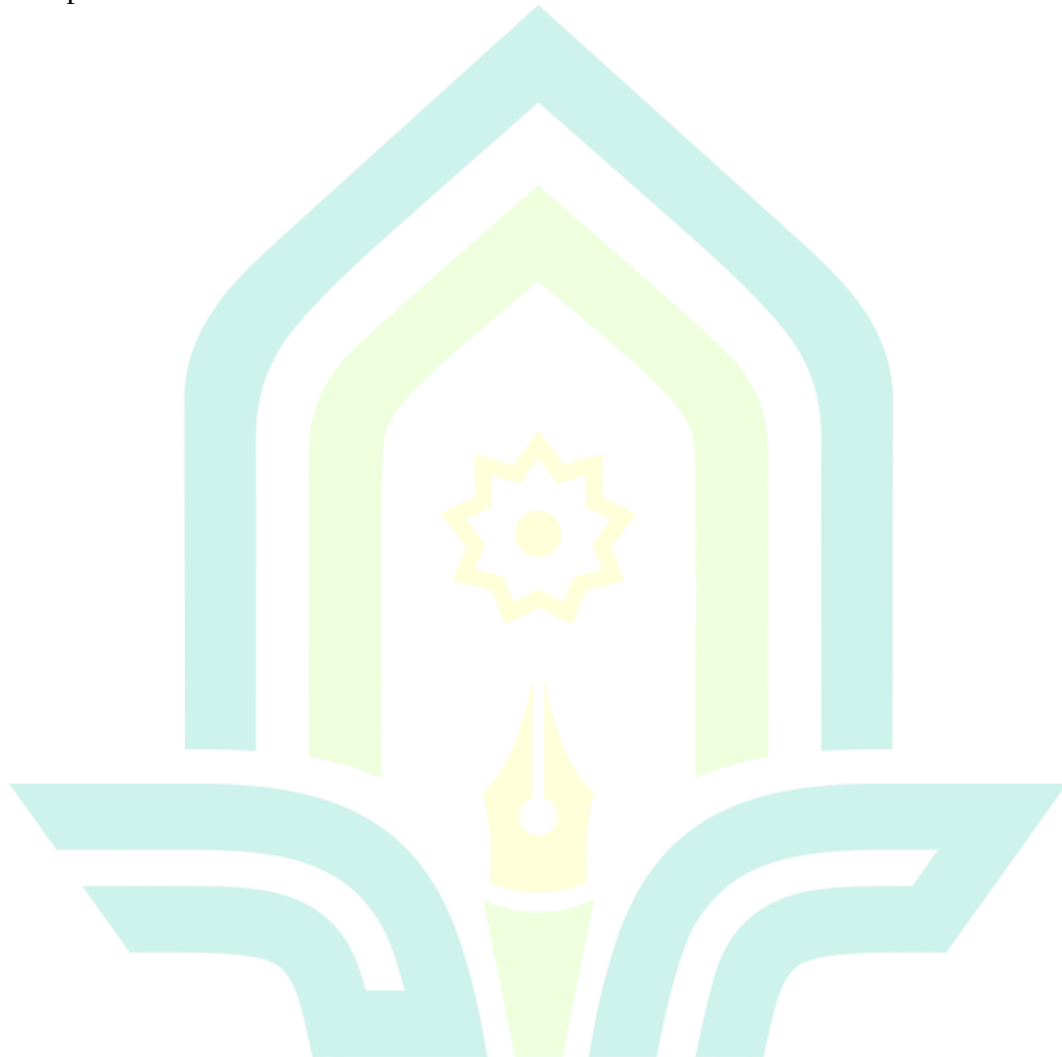
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	58
Gambar 4. 2	61
Gambar 4. 3	61
Gambar 4. 4	62
Gambar 4. 5	63
Gambar 4. 6	66
Gambar 4. 7	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	98
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi	102
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	128
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, untuk membentuk manusia yang memiliki budi pekerti luhur diperlukan manajemen pendidikan yang kompleks dan diiringi dengan proses pengelolaan serta implementasi secara tepat. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan Islam mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Secara umum, pendidikan Islam bertujuan untuk memanusiakan manusia, yaitu dengan mengembangkan segala bentuk potensi yang dimilikinya dengan baik dan berperilaku sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya, sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang paripurna (*insan kamil*). Pendidikan karakter dalam islam disebut juga dengan pendidikan akhlak (Marzuki, 2015: 5).

Menurut John W. Santrock, pendidikan karakter adalah pendidikan yang berfokus kepada peserta didik melalui metode langsung dengan tujuan mengembangkan nilai moral dan membangun pengetahuan mereka mengenai penanaman karakter baik sejak dini (Fadhilah, 2021: 2). Dalam ajaran Islam, setiap muslim diharapkan memiliki karakter yang selaras dengan nilai-nilai yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits, serta nilai yang tertanam pada pribadi Nabi Muhammad Saw. Kepribadian Rasul itulah yang dijadikan landasan dalam pembentukan karakter (Shodiq, 2018: 1).

Jika diruntut melalui sejarah, pendidikan karakter adalah respon terhadap kerusakan moral yang terjadi ditengah masyarakat akibat tergerus

perkembangan zaman. Akibatnya, para ulama terdahulu melakukan gerakan pembinaan karakter melalui pendidikan. Secara perlahan, masyarakat mempunyai perubahan moral dan etika yang jauh lebih baik. Namun sebaliknya, perhatian terhadap kecerdasan intelektual atau ilmu pengetahuan tertinggal. Berbeda dengan kondisi saat ini yang memperlihatkan bahwa pendidikan telah dapat membentuk kecerdasan intelektual namun belum berhasil membentuk kecerdasan karakter (Zainiyati, 2020: 7).

Secara tegas, paparan diatas menunjukkan bahwa sistem pendidikan mengalami problematika yang mengkhawatirkan. Di era sekarang, persepsi pendidikan tampaknya semakin goyah dan rapuh. Fenomena ini terlihat dari kenyataan bahwa sebagian pendidik, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan, tidak lagi mempersiapkan diri sebagai figur yang membawa nilai-nilai suci dan mulia serta mendorong potensi yang beragam pada peserta didik. Akibatnya, kualitas pendidikan terganggu oleh beragam problematika moral yang terjadi dikalangan siswa seperti kasus pemerkosaan, perkelahian, tawuran, dan lain sebagainya (Zainiyati, 2020: 8).

Apabila kita mengamati zaman klasik, dapat ditemukan figur ideal dalam sistem pendidikan. Contohnya adalah Nabi Muhammad Saw., sang menjadi inspirasi utama dalam pendidikan Islam. Beliau dianggap sebagai utusan Allah Swt. yang diturunkan ke muka bumi sebagai *uswatun hasanah* dan *rahmatan lil 'alamin*. Sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَ الْيَوْمَ الْآخِرَ وَ ذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Q.S. Al Ahzab: 21). (Al-Qur’an dan Terjemah, 2019: 665).

Berdasarkan ayat tersebut, sudah selayaknya tugas kita sebagai seorang Muslim untuk meneladani segala kebaikan yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw. Segala bentuk perbuatan, perkataan dan ketetapan beliau harus dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan. beliau. tidak hanya mentransfer materi dalam mendidik umat, namun juga menggabungkan proses transformasi ilmu pengetahuan, internalisasi nilai-nilai spiritual dan memberikan bimbingan emosional. Berkat upaya dan pencapaian Nabi Muhammad Saw. dalam pendidikan manusia, maka munculah konsep pendidikan yang mengambil inspirasi dari pendekatan profetik (Zainiyati, 2020: 9).

Pendidikan profetik mengacu pada pendidikan dalam Islam yang menekankan misi kenabian sebagai landasan utamanya. Tujuan pendidikan profetik adalah untuk memperbaiki perilaku umat manusia, sebagaimana tujuan diutusnya seorang Nabi di dunia ini. Usaha untuk meningkatkan karakter dan perilaku merupakan elemen krusial dalam pembangunan peradaban dan peningkatan kualitas hidup manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk manusia agar mencapai keseimbangan harmonis antara dimensi jasmani dan rohani, serta kemampuan dalam memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an dan tanda-tanda kebesaran alam semesta (Syarif, 2014: 3).

Pendidikan profetik menjadikan Nabi Muhammad Saw. sebagai *role model* dalam membimbing siswa untuk mencapai jati diri kemanusiaannya. Jati diri ini mencakup keyakinan bahwa mereka adalah ciptaan Allah Swt. yang selalu berusaha menjadi individu yang sempurna. Nabi Muhammad Saw. telah memberikan banyak ajaran mengenai mengenai nilai-nilai humanisasi, liberasi dan transendensi menuju menuju masyarakat yang lebih baik (Atiqullah, 2022: 9). Pendidikan profetik telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan sebagai upaya serius untuk membentuk karakter peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh, serta untuk membangun karakter dan moral mereka.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswanya adalah Madrasah Tsanawiyah Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan. Madrasah merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang menyediakan berbagai macam mata pelajaran agama dan non agama sesuai dengan kurikulumnya. Selain itu, berbagai kegiatan dan pembiasaan edukatif juga dilaksanakan sebagai upaya madrasah untuk mencetak peserta didik yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Hal tersebut tentunya berbeda dengan institusi pendidikan lain yang lebih fokus menyediakan mata pelajaran non agama.

Bedasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk menjadikan MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian. Madrasah tersebut berusaha untuk menyeimbangkan siswanya untuk mempelajari mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama yang

menekankan prinsip-prinsip kenabian. Ranah pendidikan kenabian yang diterapkan juga tidak terfokus pada aspek kognitif, namun juga dipadukan dengan ranah afektif dan psikomotorik. Ketiganya dimaksimalkan dalam rangka membentuk karakter peserta didik yang positif atau sesuai dengan akhlak Rasulullah Saw. sebagai teladan utama umat islam sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan profetik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Perkembangan zaman telah menggerus kondisi moral generasi muda
2. Banyak lembaga pendidikan yang berupaya aktif dalam mengembangkan berbagai langkah untuk memperkuat karakter siswanya
3. Relevansi pendekatan pendidikan profetik sebagai bagian integral dari pendidikan karakter dalam mewujudkan tujuan pendidikan holistik
4. Pendidikan profetik memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk memahami dan menghayati nilai-nilai moral dan spiritual yang bersumber dari ajaran agama.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka batasan terhadap masalah diperlukan supaya penelitian lebih terarah dan fokus. Oleh

karena itu peneliti membatasi penelitian pada implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan. Pemberian batasan dilakukan pada lokasi yang hanya tertuju pada MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan, serta hanya pada kepada madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru agama dan siswa-siswi MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan sehingga peneliti memperoleh data yang valid.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kendala dan solusi implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dalam berbagai aspek diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun referensi mengenai implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa serta kendala maupun solusi ketika menjalankannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, pengetahuan serta wawasan peneliti diharapkan dapat bertambah sehingga nantinya dapat dijadikan pegangan dalam melakukan tugas sebagai seorang guru serta terus termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai profetik dalam kehidupan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

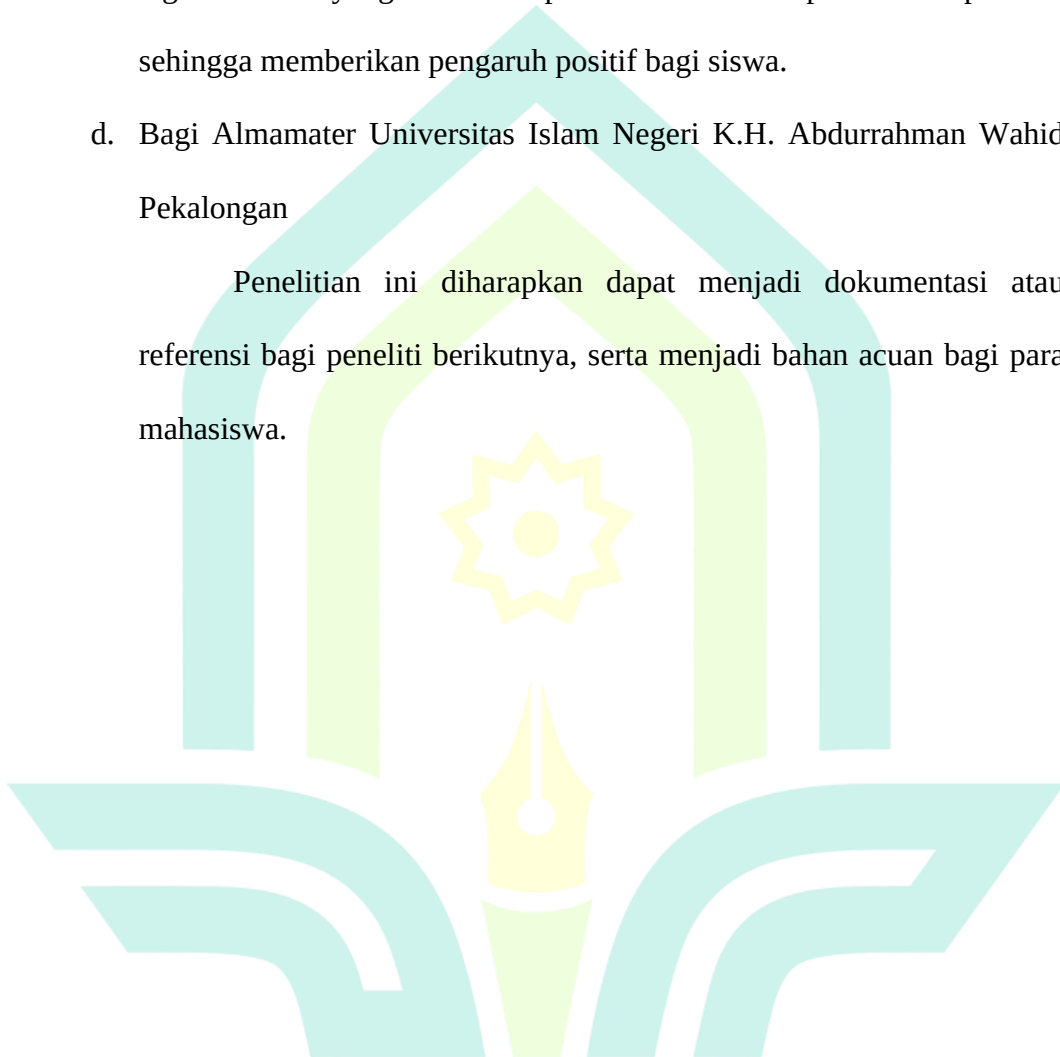
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, kontribusi pemikiran, serta bahan pertimbangan mengenai urgensi dan proses implementasi pendidikan profetik di sekolah, pembentukan karakter kendala serta solusi yang berkenaan dengan implementasi pendidikan profetik.

c. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara konstruktif untuk akademisi dibidang Pendidikan Agama Islam (PAI), bahwa perlu diketahui untuk menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak terlepas dari nilai-nilai pendidikan profetik sehingga memberikan pengaruh positif bagi siswa.

d. Bagi Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi atau referensi bagi peneliti berikutnya, serta menjadi bahan acuan bagi para mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan telah berlangsung dengan baik karena dalam proses penerapannya memenuhi beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Nilai-nilai pendidikan profetik diantaranya: *Pertama*, pilar humanisasi terdapat pada sosialisasi sekolah melalui komunikasi dan media cetak untuk melakukan 5S “senyum, sapa, salam, sopan, dan santun”, menghilangkan kekerasan dalam setiap hukuman, serta dengan mengajarkan mereka untuk saling menebar cinta kasih terhadap sesama dan pemberian keteladanan. *Kedua*, pilar liberasi melalui sosialisasi melalui media cetak dan komunikasi langsung, seperti tulisan “*Stop Bullying*” di setiap kelas, *Ketiga*, pilar transendensi diterapkan melalui pembiasaan seperti mewajibkan siswa dan siswi untuk mengikuti tadarus surat-surat pilihan dan tahfidz, pembacaan doa sebelum mengawali dan mengakhiri KBM, pembacaan Asmaul Husna, tahlil berjamaah, kemudian adanya regulasi

dan habituasi untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah, peringatan hari-hari besari Islam, dan lain sebagainya.

2. Kendala dalam implementasi pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MTs. Syarif Hidayah Doro kabupaten Pekalongan ditemukan pada perbedaan latar belakang siswa dan kurangnya koordinasi dengan rang tua siswa. Mereka mempunyai pengalaman, pembiasaan, dan nilai-nilai atau tradisinya masing-masing. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan mereka agar mempunyai akhlakul karimah. Kolaborasi orang tua siswa dan guru juga diperlukan dengan harapan siswa dapat dibimbing dan terkontrol baik ketika di lingkungan madrasah maupun ketika di lingkungan rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan pada uraian kesimpulan yang telah disajikan oleh peneliti, terdapat saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi semua pihak dalam upaya pengembangan pendidikan profetik sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter spiritual yang pada intinya dapat membentuk budi pekerti yang mulia bagi siswa, yang di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MTs. Syarif hidayah Doro Kabupaten Pekalongan

Implementasi sistem pendidikan yang berbasis budaya profetik di sekolah harus terus dilakukan dan ditingkatkan Tujuannya adalah untuk mencapai visi akhlak yang luhur sesuai dengan tujuan kenabian, dengan menerapkan pendidikan tentang ketauhidan, aqidah akhlak, dan ilmu-ilmu

agama lainnya. Adalah penting untuk menyesuaikan pendidikan dengan karakteristik siswa di sekolah dan berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk mentransfer nilai-nilai ini, karena contoh nyata lebih berpengaruh daripada kata-kata belaka. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat mencapai keseimbangan yang baik antara pengetahuan dunia dan pemahaman agamanya.

2. Para Guru

Dalam upaya membentuk karakter religius, pendidikan profetik menjadi opsi yang sangat relevan. Penting bagi guru untuk memahami bahwa pembentukan karakter tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral. Teladan yang konsisten dari guru memiliki dampak yang signifikan terhadap peserta didik, karena mereka cenderung meniru tindakan dibandingkan dengan sekadar kata-kata.

3. Peneliti selanjutnya

Penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komprehensif mengenai pendidikan profetik dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan dan para pendidik mengenai pentingnya menerapkan pendidikan profetik dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2007. *Prophetic Psychology: Psikologi Kenabian: Menghidupkan Potensi dan Kepribadian dalam Diri*. Yogyakarta: Pustaka Al-Furqon.
- Alfansyur, Andarusni dan Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5 (2): 149. <https://doi.org/http://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Al-Huda, Ahmad Adrian Fahmi dan Muhammad Bayu Kahairil Anwar. 2024. "Penguatan Pendidikan Karakter Religius sebagai Upaya Mengatasi Bullying di MTs. Al Amin Mojokerto". *Jurnal Konstruktivisme*. 16 (1). <https://doi.org/10.35457/konstruksi.v16i1.3404>.
- Arifuddin. 2019. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)". *Jurnal Mudarrisuna*. 9 (2). 319. <https://dx.doi.org/10.22373/jm.v9i2.4782>.
- Atiqullah dan Abdul Manan. 2022. *Pendidikan Transformasional Profetik Sufistik*. Pasamanan: CV. Azka Pustaka.
- Barnawi dan M. Arifin. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmani, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Difany, Salsabila. 2021. *Aku Bangga Menjadi Guru: Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Duryat, Masduki dan Fiqih Fazriyansyah. 2021. *Prophetic Leadership Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadhilah, Rabi'ah, Wahab, Syakhrul Alim, AINU ZUMRUDIANA, Iin Widya Lestari, Achmad Baidawi, dan Alinea Dwi Alisanti. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziyah, Syifanur, Yessy Yenita Sari dan Abdul Rahman A. Ghani. 2023.

- “Implementasi Program Bina Akhlak Dalam Mendukung Pendidikan Karakter Profetik di SDIT As-Salaam Karanggan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 12 (3). 6. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v12i3>.
- Fauziyah, Yessy Yenita Sari dan Abdul Rahman A. Ghani. 2023. “Implementasi Program Bina Akhlak Dalam Mendukung Pendidikan Karakter Profetik di SDIT As-Salaam Karanggan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 12 (3). 6. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v12i3>.
- Hardani. 2020. *Metode Peneitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Janah, Miftahul dan Subur. 2023. "Konsep Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Kuntowijoyo)." *Jurnal Indonesian Academia Center* 1 (3): 156-157. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v12i1.4033>.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kuntowijoyo. 2018. *Muslim Tanpa Masjid*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- . 2019b. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Lailaturrahmawati, Januar dan Yusbar. 2023. “Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama’ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa”. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 1 (1): 92. <https://doi.org/10.5624/educativo.v2i.770>.
- Lexy J. Moeleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lukitoyo, Pristi Suhendro. 2021. *Eksistensi Guru*. Medan: Gerhana Publishing.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mei, Reski. 2023. *Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Daya Saing. Pekalongan*: PT Nasya Expanding Management.
- Mulyanto, Tri. 2020. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Pendidikan ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta." *Jurnal Al-Tadzkiyyah* 11 (1). 7-8. <https://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.5781>.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustamir, Ahmad Khoirul. 2022. "Implementasi Pendidikan Profetik dalam

- Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Al-Mahrusiyah." *Jurnal Attanwir* 13 (2): 169. <https://doi.org/10.53915/.v13i2.248>.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Fauziyah, Ulysa Humayrah dan Khairun Nisa. 2023. "Peran Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Sosioemosional Pada Siswa Dengan Latar Belakang Sosial Berbeda". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 3 (2). 6. <https://doi.org/10.56832/pema.v3i3.332>.
- Nurlia. 2019. "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan dengan Hasil Kerja)." *Meraja Journal* 2 (2).
- Pratama, Fidya Arie dan Sep Deni Normansyah. 2022. *Bunga Sampai Analisis Manajemen Pendidikan: Kajian Teoritis Praktis*. Cirebon: Wiyata Bestari Samasta
- Pratiwi, Sinta Yulis dan Lailatul Usriyah. 2020. "Implementasi Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah dasar Al-Baitul Amien Jember". *Jurnal Educare* 1 (3). 250-255. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.40>.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Puranamaningsih, Ine Rahayu dan Tedi Purbangkara. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Model dan Konsep Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Ni Made Dainvitri Sinta, Kadek Suastini, Putu Dela Yuni Anggawati, Delisa Prita Dinanti, Ni Luh Widya Ayodya Putri dan Ni Putu Kesya Ardianti. 2024. *Mencegah Bully di Sekolah Dasar*. Denpasar: Nilacakra.
- Sigalingging, Ropin. 2022. *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Bandung: Tata Akbar.
- Rahmadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antarsari Press.

- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi dan Miptah Parid. 2023. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*. 7 (1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v.7i1.4274>.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani: Pendidikan Untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Shodiq, Ahmad. 2018. *Prophetic Character Building*. Jakarta: Kencana.
- Shofan, M. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sholichah, Aas Siti. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qur'an*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syarif, Zainuddin. 2014. "Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Bangsa Religius." *Jurnal Tadris* 1 (11). 16. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v9i1.397>.
- Yuliharti dan Umiarso. 2018. *Manajemen Profetik: Konstuksi Teoritis dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, Rudy Al Hana, Citra Putri Sari. 2020. *Pendidikan Profetik. Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter*. Kuningan: Goresan Pena.
- Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah dan Silvi Anggraini. 2022. "Penerapan Qudwah Hasanah Guru MI Nurussalam Ngawi Melalui Pendidikan Profetik". *Research and Development Journal Of Education*. 8 (2). 503. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13053>.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Ainia Mufiatun Nafisah
 NIM : 2120025
 Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Banjarsari, Kec. Talun, Kab. Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2006-2008 : TK Kartini Banjarsari
2. 2008-2014 : SD Negeri 1 Banjarsari
3. 2014-2017 : MTs. Syarif Hidayah Doro
4. 2017-2020 : SMK Negeri 1 Karangdadap
5. 2020-2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. 2022 : Bendahara II UKM LPTQ
2. 2022-2023 : Departemen Kaderisasi PMII RTIK
3. 2023 : Departemen Eksternal DEMA FTIK
4. 2022-2024 : Ketua PR IPPNU Banjarsari
5. 2022-2024 : Departemen Kaderisasi PAC IPPNU Kec. Talun

D. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Barokah
 Nama Ayah : Asrori
 Alamat : Ds. Banjarsari, Kec. Talun, Kab. Pekalongan

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan



DEWI AINIA MUFIATUN NAFISAH
NIM.2120025